

## Pengaruh *Profitabilitas* dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan

Rahmaniar<sup>1\*</sup>Fitrian Rizky<sup>2</sup>

Corresponding author: [rahmaniar233@gmail.com](mailto:rahmaniar233@gmail.com)

<sup>1</sup>Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: [rahmaniar233@gmail.com](mailto:rahmaniar233@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh, email: [fitrian\\_rizky@yahoo.com](mailto:fitrian_rizky@yahoo.com)

Reviewer: Jailani M.Yunus, UIN Ar-Raniry, Aceh  
Nufiar, UIN Ar-Raniry, Aceh

<p>Received Date. 10 Juni 2022 Revised Date. 16 Juni 2022 Accepted Date. 25 Juni 2022</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>The purpose of this study is to examine the effect of profitability and cash holding, either partially or jointly, on firm value in the construction of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The data analysis method in this study uses multiple linear regression to predict the effect of the independent variables. The population in this study is the construction of the Indonesia Stock Exchange company building in 2017-2021. The results showed that profitability and cash holding did not affect the firm value together. Profitability does not affect the value of the company, which means the company or company shares remain the same as the company's asset value to the profit ratio. This shows that high profits do not lead to an increase in firm value. Cash storage does not affect the value of the company, this shows that companies that have small or large cash balances do not affect the increase in company value. This shows that investors do not see the company's cash holdings in their investments. Investors believe that the company's cash holdings are very vulnerable to being used by company executives.</i></p>
<p><b>The Keywords:</b> <i>Profitability Cash Holding Firm Value</i></p>	<p><b>ABSTRAK</b> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh <i>profitabilitas</i> dan <i>cash holding</i> baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>building construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan <i>building construction</i> Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitabilitas</i> dan <i>cash holding</i> tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya nilai perusahaan atau saham perusahaan tetap sama terlepas dari nilai aset perusahaan terhadap rasio laba. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi tidak menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan. <i>Cash holding</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki saldo kas kecil atau besar tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat <i>cash holding</i> perusahaan dalam investasinya. Investor percaya bahwa kepemilikan kas perusahaan sangat rentan disalahgunakan oleh eksekutif perusahaan.</p>

## Pendahuluan

Untuk menghadapi persaingan ekonomi di era global, perusahaan membutuhkan tujuan tertentu. Umumnya, perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham dan tujuan jangka pendek untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan sumber dayanya sendiri. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, ada konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen lebih menekankan pada kepentingan pribadi yang berbeda dari tujuan pemegang saham. Kondisi ini dapat mengakibatkan tambahan biaya operasional yang merugikan bisnis Anda. Namun karena adanya asimetri informasi, pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui informasi tersebut.

Masalah keagenan dengan peningkatan nilai pemegang saham dapat dipengaruhi oleh memegang uang tunai (Jensen, 1986). Kas yang dimiliki atau tersedia dalam perusahaan dapat digunakan oleh manajer untuk kepentingan lebih lanjut yang berbeda dari kepentingan pemegang saham. Kondisi ini memperparah masalah bagi instansi pemerintah dan dapat mempengaruhi respon investor. Untuk menentukan posisi kasnya, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi saat ini, prakiraan masa depan, kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan, dan lain-lain untuk memperoleh manfaat maksimal dari ketersediaan posisi kas (Firmansyah et al., 2020).

Kinerja perusahaan adalah representasi dari keadaan keseluruhan bisnis selama periode waktu tertentu dan merupakan hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam penggunaan sumber daya. Kinerja digunakan untuk beberapa atau semua tindakan atau aktivitas organisasi selama periode waktu tertentu, mengacu pada jumlah standar seperti biaya masa lalu atau yang diproyeksikan berdasarkan efisiensi, tanggung jawab manajemen, akuntabilitas, dll.

Laba dalam operasi bisnis perusahaan merupakan faktor penting dalam memastikan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari daya saingnya di pasar. Semua bisnis mengharapkan keuntungan maksimal. Laba adalah ukuran terpenting dari kesuksesan sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba (Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020; Robiyanto et al., 2020; Rudangga & Sudiarta, 2016; Setiadewi & Purbawangsa, 2015). Dan hasil lain menunjukkan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chaidir, 2014; Hermuningsih, 2012; Wedyanthi & Darmayanti, 2016)

Memegang uang tunai membantu perusahaan melakukan berbagai kegiatan bisnis sehari-hari. Memiliki uang tunai sangat penting untuk mendukung semua aktivitas bisnis. Perusahaan yang mengantisipasi kendala keuangan di masa depan memegang uang tunai yang lebih konservatif saat ini untuk meminimalkan potensi dampak buruk di masa depan (Kim et al., 2011). Perusahaan memandang *cash holding* sebagai aset yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang di masa depan. Bisnis dapat menggunakan uang tunai untuk mengejar peluang investasi fisik dan finansial (Mariana & Ibrahim, 2022). Akumulasi *cash*

*holding* di perusahaan tanpa struktur yang terorganisir dapat menyebabkan investasi yang tidak efisien karena manajemen mungkin terlibat dalam akuisisi dan merger yang tidak menciptakan nilai bagi pemegang saham (Asante-Darko et al., 2018). *Cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bayu & Septiani, 2016; Firmansyah et al., 2020; Kalcheva & Lins, 2007; Mikkelsen & Partch, 2003; Sitanggang et al., 2021)

Nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa yang akan datang. Investor akan kurang tanggap terhadap keadaan suatu perusahaan jika tidak memiliki strategi untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul di kemudian hari (Firmansyah et al., 2020). Beberapa faktor dominan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020; Robiyanto et al., 2020; Rudangga & Sudiarta, 2016; Setiadewi & Purbawangsa, 2015) dan *cash holding* (Bayu & Septiani, 2016; Firmansyah et al., 2020; Kalcheva & Lins, 2007; Mikkelsen & Partch, 2003; Sitanggang et al., 2021).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan *building construction*. *Building construction* merupakan salah satu sektor terkuat yang menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *cash holding* baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **Kajian Literatur**

### **Nilai Perusahaan**

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilainya dengan meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya. Nilai perusahaan biasanya diukur dalam beberapa dimensi, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini karena harga pasar saham suatu perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap total saham yang dimiliki. Niat baik sebagai nilai pasar. Pasalnya, seiring dengan naiknya harga saham perusahaan, maka nilai perusahaan dapat mendatangkan kekayaan atau keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Investor menginginkan situasi ini karena semakin tinggi harga saham, semakin tinggi keuntungan bagi pemegang saham. Seiring dengan meningkatnya permintaan saham, maka nilai perusahaan juga meningkat.

Nilai perusahaan yang meningkat mungkin dapat memenuhi layanan pelanggan, untuk memberikan kenyamanan kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan. Namun untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan masyarakat dapat dilihat dari arus kas perusahaan (Mariana & Ramadana, 2020; Penman, 2001). Nilai Perusahaan Penentuan bervariasi pada kemampuan perusahaan untuk menggeneralisasi arus kas prospektif, kecuali dalam keadaan yang tidak biasa di mana aset bersih dilikuidasi untuk memiliki nilai arus kas yang lebih besar (Mariana et al., 2020).

### **Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan**

Indikator profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan telah mampu menghasilkan laba yang cukup dari aktivitas yang dilakukan pada periode tersebut dan seberapa efektif perusahaan menjalankan aktivitasnya. Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan atau kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan mencapai perbandingan pendapatan dan aset atau modal yang menghasilkan pendapatan. Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu item laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan material (bermakna). Misalnya, antara kewajiban dan ekuitas, antara kas dan total aset, antara biaya produksi dan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat umum digunakan oleh analis keuangan.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba (Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020; Robiyanto et al., 2020; Rudangga & Sudiarta, 2016; Setiadewi & Purbawangsa, 2015). Dan hasil lain menunjukkan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chaidir, 2014; Hermuningsih, 2012; Wedyanthi & Darmayanti, 2016)

H1: *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan**

*Cash holding* sangat penting dalam menunjang kegiatan perusahaan. Perusahaan yang mengantisipasi kendala keuangan dimasa mendatang akan lebih konservatif dalam menahan kas pada saat ini untuk meminimalisasi kemungkinan dampak buruk dimasa depan (Kim et al., 2011). Perusahaan melihat kas sebagai aset yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang untuk masa mendatang. Perusahaan dapat menggunakan kas tersebut untuk memanfaatkan kesempatan investasi fisik maupun keuangan (Mariana & Ibrahim, 2022). *Cash holding* adalah kas yang ditahan oleh perusahaan untuk motif berjaga-jaga, transaksi, maupun spekulasi (Baker et al., 2002).

Perusahaan memandang *cash holding* sebagai aset yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang di masa depan. Bisnis dapat menggunakan uang tunai untuk mengejar peluang investasi fisik dan finansial (Mariana & Ibrahim, 2022). Akumulasi *cash holding* di perusahaan tanpa struktur yang terorganisir dapat menyebabkan investasi yang tidak efisien karena manajemen mungkin terlibat dalam akuisisi dan merger yang tidak menciptakan nilai bagi pemegang saham (Asante-Darko et al., 2018). *Cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bayu & Septiani, 2016; Firmansyah et al., 2020; Kalcheva & Lins, 2007; Mikkelsen & Partch, 2003; Sitanggang et al., 2021)

H2: *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan *building construction* yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Penentuan rancangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, dengan karakteristik anggota sampel yang dapat disesuaikan dengan maksud penelitian (Mariana et al., 2018). Dengan kriteria pemilihan sampel:

1. Perusahaan yang akan dianalisis hanya perusahaan *building construction* dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yang terdaftar di BEI;
2. Perusahaan *building construction* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017 hingga tahun 2021;

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas diperoleh 10 sampel dengan 5 tahun pengamatan dengan 50 observasi pengamatan dengan menggunakan data panel balance. Data sekunder diperoleh dengan menggunakan mengakses pada halaman <http://www.idx.co.id/> dengan mendownload seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan sesuai kriteria sampel yang telah ditentukan.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk memprediksi pengaruh variabel independent. Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%, baik untuk model maupun untuk pengaruh masing-masing variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen ketika independent nilai variabel bertambah atau berkurang nilainya (Firdaus, 2011). Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1ROA + b_2CH + e$$

Dimana:

- PBV = Nilai Perusahaan;  
 a = Konstanta;  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi;  
 ROA = *Profitabilitas*;  
 CH = *Cash Holding*; dan  
 e = *Error Terms*.

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Pengujian uji normal menggunakan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2013).

Uji multikolinearitas yaitu hasil uji yang menunjukkan keadaan korelasi atau hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi berganda

(Ghozali, 2013). Dan uji heteroskedasitas dimaksudkan untuk menguji suatu model regresi terdapat varians residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013).

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25.00 diperoleh hasil untuk uji asumsi klasik yaitu:

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	.0000000	.0000000
	.93494968	.68437521
	Most Extreme Differences	.116
	.122	.116
	.122	.116
	-.087	-.089
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Tabel di atas menunjukkan nilai signifikan di atas 5% yaitu 6% yang artinya data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Untuk hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

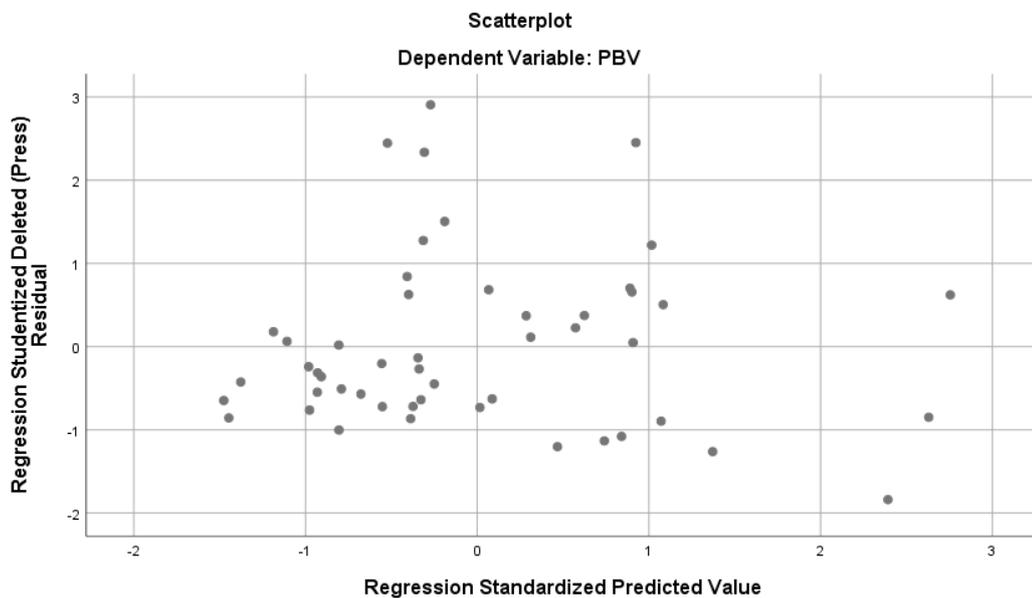
**Tabel 2. Uji Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Profitabilitas</i>	.955	1.047
<i>Cash Holding</i>	.955	1.047

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas dalam persamaan tersebut atau data memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

**Hasil Uji Heteroskedasitas**



Gambar 1. Scatterplots

Hasil scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada varians perubahan d dalam model regresi, oleh karena itu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Ghozali, 2013), jika hasil random scatter plot menyebar dan menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada varians dalam model regresi, karena ada model regresi layak pakai.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

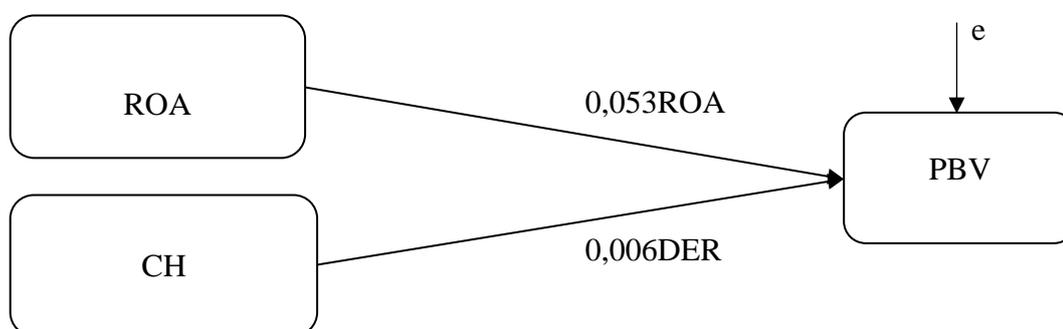
Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
<i>Variable</i>	<b>B</b>	<b>Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	1.249		3.901	.000
<i>Profitabilitas</i>	.053	.191	1.310	.196
<i>Cash Holding</i>	.006	.065	.448	.656
F hitung = 1,135		Sig = 0,330		
R = 0,215		R <sup>2</sup> = 0,005	Adjusted R = 0,005	

Sumber: Data Penelitian, diolah (2022)

Dari hasil yang tersaji pada Tabel 2 di atas dapat dibangun sebuah persamaan regresi seperti berikut:  $CH = 1,249 + 0,053ROA + 0,06CH + e$ , dengan struktur:



Gambar 2. Hasil Hipotesis

Nilai *F value* sebesar 1,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,330 bermakna bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* dan *cash holding* tidak pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 3 sebesar 0,005 atau 0,5% bermakna bahwa variabel *profitabilitas* dan *cash holding* perusahaan hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 0,5%, sisanya 95%. Kemampuan menjelaskan variabel independen ini sangat rendah, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

**Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *profitabilitas* adalah sebesar 0,196 dengan nilai t sebesar 1,310. Nilai 0,196 tersebut lebih besar dari  $\alpha=5%$  atau  $0,196 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_{01}$  tidak ditolak dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* Bursa Efek Indonesia.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *profitabilitas* sebesar 0,053 menunjukkan bahwa jika *profitabilitas* naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada naiknya *profitabilitas* sebesar 5,3 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil penelitian menunjukkan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya nilai perusahaan atau saham perusahaan tetap sama terlepas dari nilai aset perusahaan terhadap rasio laba. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi tidak menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Chaidir, 2014; Hermuningsih, 2012; Wedayanthi & Darmayanti, 2016). Hasil penelitian berbanding terbalik dimana *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013; Fibriyanto, 2015; Mariana et al., 2020; Mariana & Ramadana, 2020; Robiyanto et al., 2020; Rudangga & Sudiarta, 2016; Setiadewi & Purbawangsa, 2015).

### **Pengaruh *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel *cash holding* adalah sebesar 0,656 dengan nilai t sebesar 0,448. Nilai 0,656 tersebut lebih besar dari  $\alpha=5\%$  atau  $0,656 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_{02}$  tidak ditolak dan  $H_{a2}$  ditolak yang berarti bahwa *cash holding* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi untuk variabel *cash holding* sebesar 0,006 menunjukkan bahwa jika *profitabilitas* naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada naiknya *profitabilitas* sebesar 0,6 persen, dengan asumsi variabel lain konstan.

*Cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki saldo kas kecil atau besar tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat *cash holding* perusahaan dalam investasinya. Investor percaya bahwa kepemilikan kas perusahaan sangat rentan disalahgunakan oleh eksekutif perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang memperoleh hasil *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bayu & Septiani, 2016; Firmansyah et al., 2020; Kalcheva & Lins, 2007; Mikkelsen & Partch, 2003; Sitanggang et al., 2021)

### **Kesimpulan**

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya nilai perusahaan atau saham perusahaan tetap sama terlepas dari nilai aset perusahaan terhadap rasio laba. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang tinggi tidak menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan.
2. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki saldo kas kecil atau besar tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat *cash holding* perusahaan dalam investasinya. Investor percaya bahwa kepemilikan kas perusahaan sangat rentan disalahgunakan oleh eksekutif perusahaan.

**Daftar Pustaka**

- Asante-Darko, D., Adu Bonsu, B., Famiyeh, S., Kwarteng, A., & Goka, Y. (2018). Governance structures, cash holdings and firm value on the Ghana Stock Exchange. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(4), 671–685. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2017-0148>
- Baker, H. K., Powell, G. E., & Veit, E. T. (2002). Revisiting managerial perspectives on dividend policy. *Journal of Economics and Finance*, 26(3), 267–283. <https://doi.org/10.1007/BF02759711>
- Bayu, A., & Septiani, A. (2016). Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting.*, 4(April), 1–9.
- Chaidir. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JIMFE*, 1(2), 1–21.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 358–372.
- Fibriyanto, D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property dan Realestate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2), 1–8.
- Firdaus. (2011). *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Ghozali, H. I. (2013). *Aplikasi Ananlisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Jensen, M. C. (1986). “In the Margins of Europe”: Cypriot Nationalism, Liminality, and the Moral Economy of the Financial Crisis. *The Economic American Review*, 76(2), 323–329. <https://doi.org/10.1080/13537113.2017.1273691>
- Kalcheva, I., & Lins, K. V. (2007). International evidence on cash holdings and expected managerial agency problems. *Review of Financial Studies*, 20(4), 1087–1112. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhm023>
- Kim, J., Kim, H., & Woods, D. (2011). Determinants of corporate cash-holding levels: An empirical examination of the restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management*, 30(3), 568–574. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2010.10.004>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisalhilalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Mariana, M., & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.54>
- Mariana, Nadiarsyah, & Abdullah, S. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177–186. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i>

- Mikkelson, W. H., & Partch, M. M. (2003). Do Persistent Large Cash Reserves Hinder Performance? *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 38(2), 275. <https://doi.org/10.2307/4126751>
- Penman, S. H. (2001). On Comparing Cash Flow and Accrual Accounting Models For Use In Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research (CAR)*, 18(4), 681–692.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2(2), 596–609.
- Sitanggang, A. V., Purnomo, L. I., & Agustina, F. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. *Proaksi*, 1(1), 658–672.
- Wedayanthi, K. K., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3647–3676.